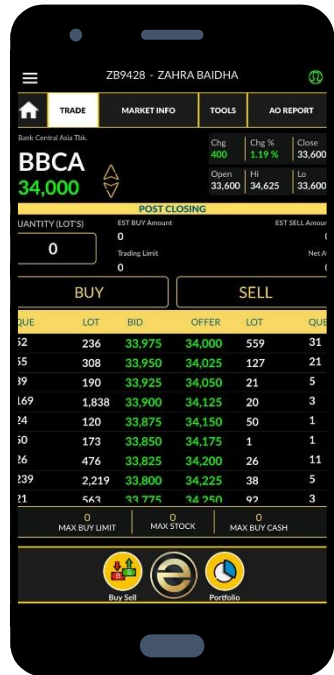


# “WEEKLY MARKET UPDATE”

Larangan Ekspor Biji Bauksit Mulai Juni 2023, Warning Bagi Saham Tambang?!



16 Juni 2023



# Alasan Larangan Ekspor Bijih Bauksit

Belakangan ini sedang hangat diperbincangkan terkait Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) melarang bijih bauksit pada 2023, pelarangan ekspor bijih bauksit pada 11 Juni 2023 ini sesuai amanat UU No 3 tahun 2020 Pertambangan Mineral dan Batu Bara (UU Minerba).

Sebelumnya Jokowi juga telah melarang ekspor nikel hingga digugat Organisasi Perdagangan Dunia (WTO).

Kebijakan ini tentu bukan tanpa sebab. Jokowi berharap dengan adanya larangan ekspor ini bisa mengembangkan hilirisasi dan industrialisasi dari bahan mentah, membuka lapangan kerja serta dapat meningkatkan perekonomian negara.

*Sumber: IDX Channel, divisi Riset Erdikha*

**Bijih Bauksit**



# Indonesia, Rutin Ekspor Bauksit, Gimana Nasibnya?

Indonesia memang rutin mengekspor bauksit ke mancanegara. China menjadi satu-satunya negara tujuan ekspor bauksit Indonesia. Hal itu masih tidak berubah sejak 2017. Meski demikian, tren ekspor bauksit ke luar negeri berfluktuasi.

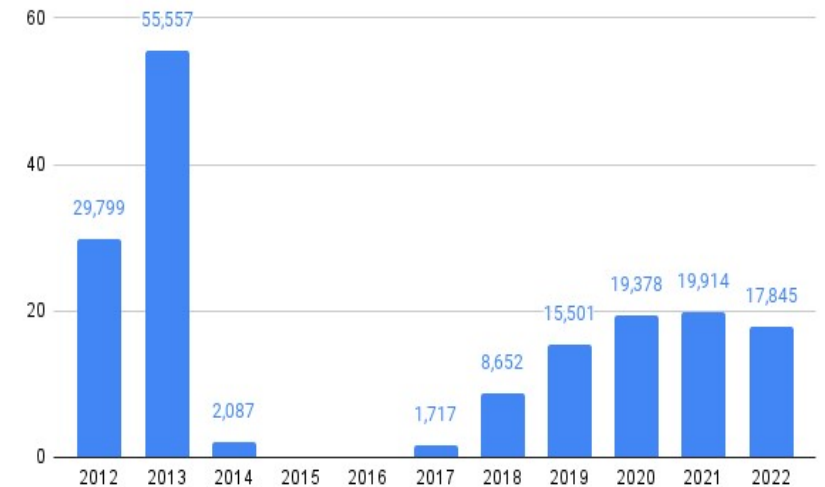
Adapun, Badan Pusat Statistik BPS mencatat, ekspor bijih bauksit di Indonesia senilai US\$623 juta pada 2022. Nilainya turun 0,82% dibandingkan setahun sebelumnya yang sebesar US\$628,18 juta.

Sedangkan, volume ekspor bauksit Indonesia sebesar 17,84 juta ton.pada 2022. Jumlah tersebut juga merosot 10,39% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 19,91 juta ton.

## Dampak larangan Bauksit

- Pengurangan produksi bauksit dalam negeri
- Berdampak pada PHK pegawai perusahaan tambang bauksit
- Kontraktor terhenti, maka berampak pada kesulitan membayar bunga bank oleh kontraktor
- Investor asing tidak akan memasok Bauksit di Indonesia

**Volume Ekspor Bauksit  
(ribu ton)**



Sumber: DataIndonesia.id, BPS, divisi Riset Erdikha

# Daftar Emiten Tambang Bauksit

---



## **MDKA**

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) memproduksi logam dan mineral utama.

## **TBMS**

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk (TBMS) memulai produksi komersial batang dan kawat tembaga pada Desember 1979 dan batang aluminium pada April 2001.

## **ANTM**

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) masuk ke bisnis bauksit lewat PT Indonesia Chemical Alumina.

## **INDY**

PT Indika Energy Tbk (INDY) melalui anak usahanya, PT Indika Mineral Investindo (PIM). PIM memiliki anak usaha PT Mekko Metal Mining (MMM) yang bergerak di bidang pertambangan bijih Bauksit.

## **CITA**

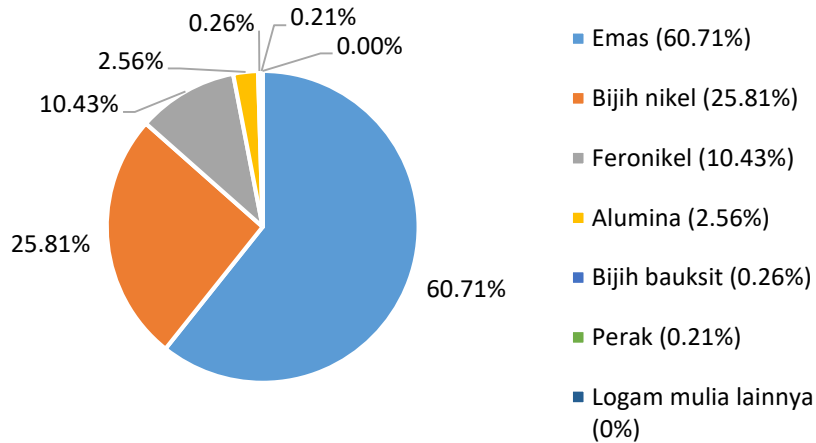
PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA), bergerak di bidang pertambangan bauksit dan mengolahnya menjadi aluminium, baik secara langsung maupun melalui anak perusahaannya.

## **PSAB**

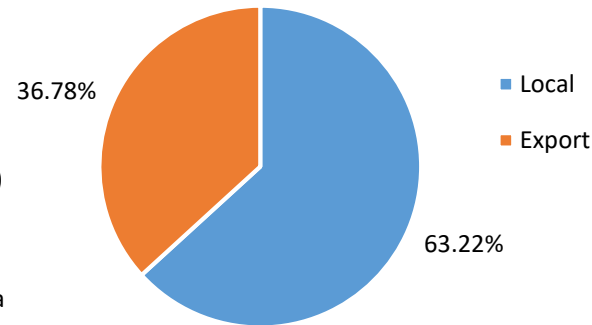
PT J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB) adalah perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam industri pertambangan emas.

# Unboxing Kontribusi Penjualan Tambang

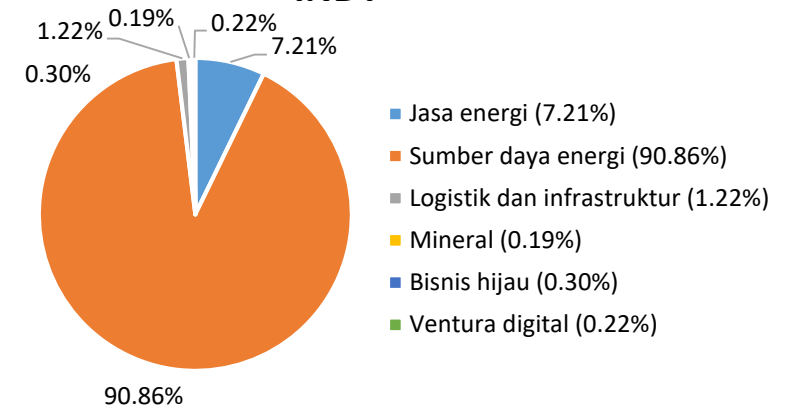
### ANTM



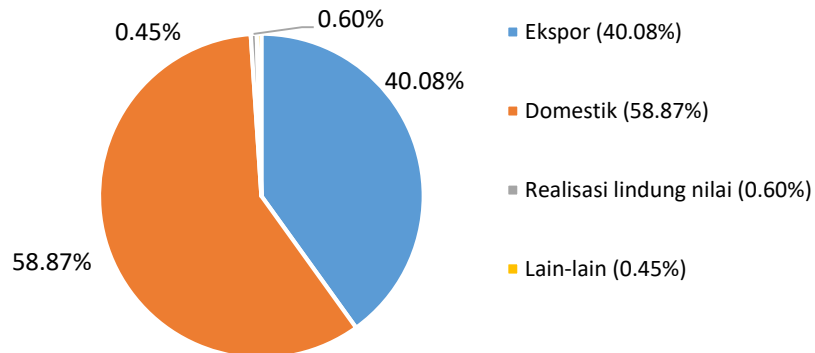
### CITA (Penjualan Bauksit)



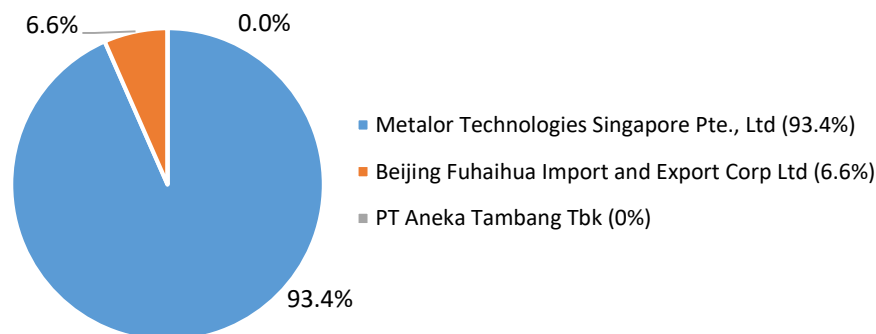
### INDY



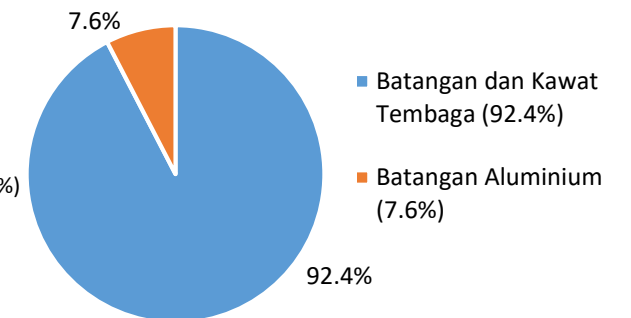
### MDKA (penjualan emas, perak, katoda tembaga, & feronikel)



### PSAB (Penjualan Emas & Perak)



### TBMS



Sumber: Company Data, divisi Riset Erdikha

# Fundamental Ratio

Code	ROA	ROE	NPM	DER	PER (x)	PBV (x)
MDKA	0.32%	1.24%	1.45%	195.40%	388.72	4.85
ANTM	19.04%	26.28%	14.35%	37.90%	7.41	1.94
CITA	6.84%	8.48%	7.32%	24.15%	29.43	2.49
INDY	6.48%	18.88%	6.50%	182.10%	2.90	0.55
PSAB	-7.24%	-21.04%	-67.49%	162.62%	-2.46	0.52
TBMS	5.68%	13.80%	1.03%	142.87%	4.47	0.62

ANTM merupakan emiten produksi Bauksit sebagai *market leader* dengan kinerja fundamental terbaik dibandingkan pesaingnya. Tercatat kinerja profitabilitas ROA dan ROE tertinggi dan rasio utang yang cukup baik. Namun, valuasinya sudah berada di area *overvalue* ( $PBV > 1$ ) seiring dengan kinerja labanya. INDY masih memiliki valuasi yang cukup murah ( $PBV < 1$ ), dan CITA memiliki rasio utang ter-rendah dibanding pesaing.

Sumber: RTI, divisi Riset Erdikha

# Kinerja Harga Saham



Code	Price			Return						Market Cap.
	15-Jun-23 (Sesi I)	52-W High	52-W low	1-Day	1-Week	1-Month	3-Month	6-Month	Ytd	
	MDKA	3030	4950	2850	0.00%	-2.26%	-0.66%	-34.13%	-26.28%	
ANTM	2050	2390	1535	0.49%	3.80%	4.06%	2.50%	4.33%	3.27%	49.26 T
CITA	2710	4800	2580	0.37%	0.74%	-12.58%	-27.73%	-9.67%	-29.97%	10.73 T
INDY	1995	3420	1705	-0.75%	5.00%	-1.24%	-13.26%	-30.97%	-26.92%	10.39 T
PSAB	84	158	81	0.00%	-2.33%	-11.58%	-20%	-25.66%	-21.50%	2.2 T
TBMS	1610	2090	1440	2.22%	-8.52%	7.33%	3.21%	-0.62%	-0.62%	0.59 T

Sumber: RTI, Divisi Riset Erdikha

# Stock Recommendation

## MDKA



MDKA mengalami *downtrend* secara ytd, dan berada di area konsolidasi jangka pendek, *buy on weakness* dengan *support* terdekat di level 3000 dan *target price* di level 3410.



# Stock Recommendation



ANTM mengalami *downtrend* secara ytd, *buy on weakness* dengan *support* terdekat di level 1940 dan *target price* di level 2120.

# Stock Recommendation

## INDY



INDY mengalami *downtrend* secara ytd, *buy on weakness* dengan *support* terdekat di level 1860 dan *target price* di level 2160. Jika melanjutkan kenaikannya akan menutup *gap down* di level 2310.

Sumber: Trading View, divisi Riset Erdikha

## RUPS

### 19-Juni-23

WINE	(T, LB)	BPTR	(T, LB)
ULTJ	(T, LB)	BOGA	(T, LB)
TALF	(T)	BMTR	(T, LB)
SHID	(T)	BOGA	(T, LB)
PPGL	(T)	BMTR	(T, LB)
PNLF	(T)	BMHS	(T, LB)
PNIN	(T, LB)	BELI	(T, LB)
PANI	(T, LB)	BBLD	(T)
OLIV	(T)	ARGO	(T)
LFLO	(T)	ARCI	(T)
JAYA	(T)	AMAN	(T, LB)
FREN	(T)	ACST	(T)
FIRE	(T)		
DGNS	(T)		
CUAN	(T, LB)		

## DIVIDEN

### CUM DATE

#### 19-Juni-23

SKBM	Rp. 9.97
SGRO	Rp. 198
MTLA	Rp. 10.3
HMSP	Rp. 54.7
DEPO	Rp. 2.3

### EX DATE

#### 19-Juni-23

XAFA	Rp. 25.69
TOBA	USD 0.000851
PEHA	Rp. 13.37
JRPT	Rp. 21
IMPC	Rp. 33
DSNG	Rp. 30

## IPO

### LISTING

#### 19-Juni-23

VKTR	Rp. 100
------	---------

### OFFERING

RELF	Rp. 90
------	--------

AMMN

### BOOK BUILDING

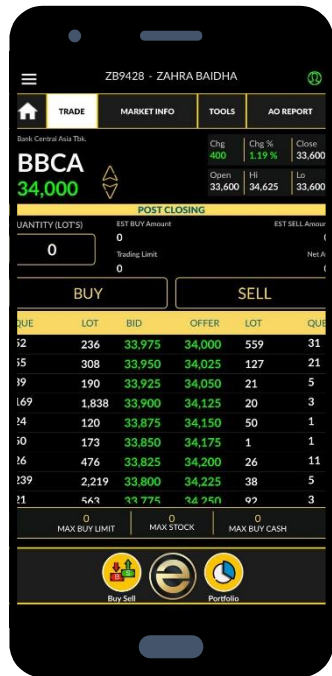
GRPM	Rp. 120 - Rp. 130
WIDI	Rp. 100 - Rp. 115
CRSN	Rp. 120 - Rp. 125

## TENDER OFFER

LPGI Rp. 6,538

(PT Hanwha Life Insurance Indonesia)

# TERIMA KASIH



## Disclaimer

Investasi maupun perdagangan (trading) efek berpotensi memberikan keuntungan, sekaligus mengandung risiko. Setiap keputusan investasi dan trading merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang membuat keputusan tersebut. Harap berinvestasi sesuai profil risiko pribadi.

